

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT PERMATA BEKASI

M. Ridwan Effendi

Fakultas Komputer Jurusan Sistem Informasi
Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta
Email : jundi79@gmail.com

Abstract

Technology is currently developing very fast making such great influence in all walks of activities, including in the world of work in a company or institution, which requires adapting the technology to assist the work areas of each field. The purpose of this research is to create a system of registration information on hospital inpatient Jewel Bekasi. The purpose of the research and analysis is to test the administrative system, and designing information systems applications, especially applications of information systems in hospital administration Permata Bekasi. The research method I use is a method of analysis by surveying the system running, do interviews and data collection to obtain the information needed and design methods is to use a system of representation Data Flow Diagram, FAST (Framework For Applications Mechanical System), entity relationship diagrams (Entity relationship diagrams), data structures and process design, input and output as well as the plan of implementation of the proposed system. Results of the analysis and design of information systems is expected to provide facilities for the hospital in performing work activities. With this system is expected to solve the problems that exist in the system and administrative services to the patient, so as to facilitate and accelerate the work of the employee in performing routine

Keywords : Application System Administration, Fast, Information System

PENDAHULUAN

Latar belakang

Teknologi yang saat ini berkembang sangat cepat membuat pengaruh yang begitu besar dalam semua lapisan kegiatan, termasuk dalam dunia kerja di suatu perusahaan atau institusi, yang mengharuskan beradaptasi dengan teknologi untuk membantu kegiatan bidang kerja masing-masing bidang.

Rumah Sakit Permata Bekasi adalah salah satu rumah sakit yang merupakan milik gabungan dokter-dokter kandungan disamping memberikan dukungan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sekitar lingkungan rumah sakit, dan karyawan rumah sakit beserta keluarganya, serta memberikan pelayanan kesehatan

kepada masyarakat umum. Pada saat ini Rumah Sakit Permata Bekasi khususnya pada bagian administrasi rawat inap dalam mencari dan mencatat data pasien baru dan lama masih berjalan manual, yaitu dengan mengumpulkan kartu yang berisi data pasien dan data perawatan selama pasien sakit atau berobat. Dari penelitian awal yang penulis lakukan pada sistem pencatatan dan pencarian data pasien akan mengakibatkan kurang rapinya penyimpanan data yang berupa kartu berobat pasien dan lamanya pencarian data pasien tersebut pada saat pasien ingin berobat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dan merancang aplikasi sistem baru sebagai pengem-

bangun dari sistem yang lama, adapun analisis dan perancangan aplikasi sistem tersebut dituangkan dalam tulisan ini dengan judul “**Sistem Informasi Rumah Sakit Permata Bekasi Aplikasi Administrasi Rawat Inap**”, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Informasi

Data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakainya. Data diproses kemudian akan menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemakai. Informasi merupakan sarana penting bagi manajemen dalam tahap perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Menurut Jogiyanto (1999, p8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Adapun kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :

1. Akurat
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa menyesatkan karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi tersebut.
2. Tepat waktu
Informasi tidak boleh terlambat, karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai tinggi.
3. Relevan
Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya.

Konsep Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (1999, p11) sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut Abdul Kadir (2003, p114) sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Menurut Haag (2000, p114) SIM juga sering disebut juga sebagai sistem peringatan manajemen karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang.

Rumah Sakit

Menurut W.J.S Poerwadarminta (1984, p850) rumah sakit adalah rumah tempat merawat orang sakit, tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan.

Administrasi

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2002, P17) administrasi adalah tata usaha.

Pasien

Menurut W.J.S Poerwadarminta (1997, p715) pasien adalah orang atau perorangan yang datang ketempat pelayanan kesehatan yang menderita suatu penyakit untuk menyembuhkan atau mengobati penyakitnya.

Diagnosa

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2002, p249) diagnosa adalah penentuan suatu penyakit dengan memeriksa gejala-gejalanya atau dokumen penentu sesuatu penyakit dengan memiliki atau memeriksa gejala-gejalanya.

Rawat inap

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2002, p249) rawat inap adalah menumpang tidur atau bermalam yang diurus atau dijaga oleh perawat.

Registrasi

Menurut W.J.S Poerwadarminta (2002, p811) registrasi adalah pencatatan atau pendaftaran.

Konsep Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi juga memiliki daur hidup. Daur hidupnya disebut daur pengembangan sistem informasi atau secara lebih umum dinamakan SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC, merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sistem informasi. Menurut McLeod (1998, p399) tahapan dalam SDLC, yaitu perencanaan, analisis, perancangan, dan implementasi.

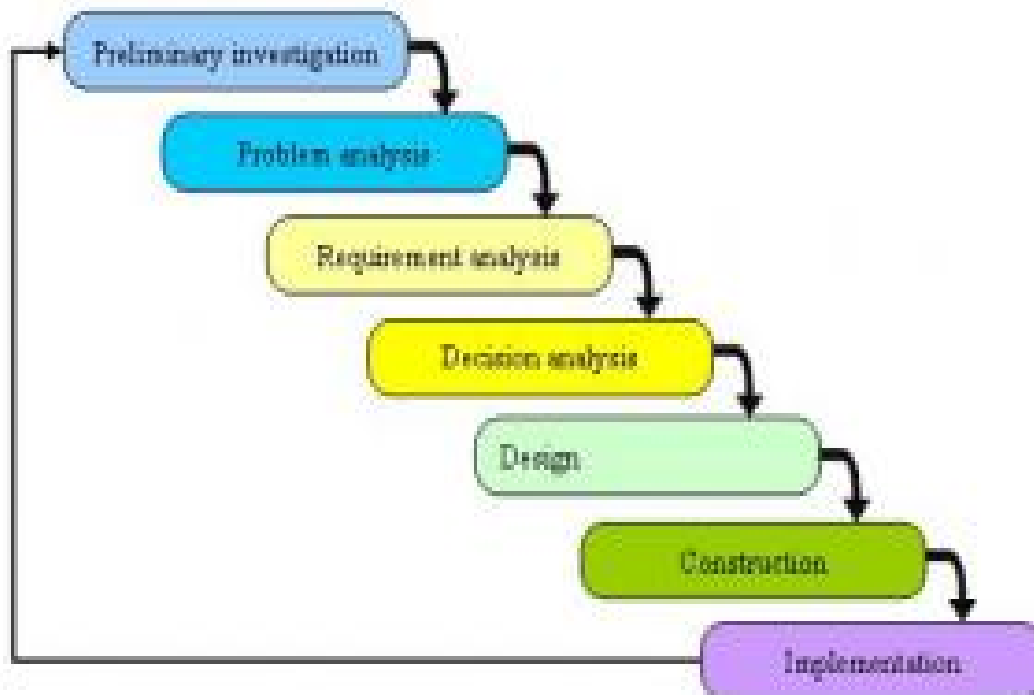
Menurut Jogiyanto (2005, p35), "pengembangan sistem berarti menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada".

Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto (1999, p129) analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan tulisan ini, penulis menggunakan metode FAST (*Framework For The Applications of System Techniques*), metode ini merupakan suatu metodologi hipotesis yang digunakan untuk mendemostrasikan proses pengembangan sistem. Kelebihan dari metode ini adalah suatu kerangka yang cukup bisa dimengerti, dimana di dalam kerangka tersebut terdapat proyek yang memiliki tipe dan strategi yang berbeda-beda. Dengan tahapan pengerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :



1. Preliminary Investigation (Penyelidikan Awal)

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan wawancara dan survey mengetahui seberapa besar ruang lingkup proyek yang akan dilakukan serta membuat perkiraan biaya serta jadwal pengembangan proyek.

2. Problem Analysis (Analisa Masalah)

Tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah ada saat itu. Tahap ini memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi tim proyek mengenai permasalahan yang dihadapi. Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan apakah keuntungan yang diperoleh setelah pemecahan masalah lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

3. Requirement Analysis (Analisa Kebutuhan)

Tahap ini memerlukan perhatian yang besar karena jika terjadi kesalahan dalam menerjemahkan kebutuhan dan keinginan pengguna sistem maka dapat mengakibatkan adanya rasa tidak puas pada sistem final dan perlu diadakan modifikasi yang tentunya akan kembali mengeluarkan biaya. Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan dan mendiskusikan kebutuhan dan prioritas berdasarkan informasi yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, dan rapat-rapat. Tantangannya adalah untuk memvalidasi semua kebutuhan informasi.

4. Decision Analysis Phase (Tahap Analisis Keputusan)

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap beberapa kandidat dari solusi yang akan diajukan, menganalisa kelayakan kandidat tersebut serta merekomendasikan kandidat yang layak sebagai solusi sistem.

5. Desain Phase

Setelah diperoleh proposal sistem yang disetujui, maka dapat mulai dilakukan proses desain dari sistem target. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mentransformasikan *business requirement statement* menjadi spesifikasi desain untuk proses konstruksi.

Dengan kata lain, tahap desain menyatakan bagaimana teknologi akan digunakan dalam sistem yang baru. Tahap ini memerlukan ide dan opini dari pengguna, vendor, dan spesialis IT. Pada akhir tahap ini masih terdapat beberapa alternatif keputusan mengenai proyek walaupun pembatalan proyek jarang dilakukan pada tahap ini (kecuali benar-benar *over budget* atau sangat terlambat dari jadwal). Perubahan lingkup menjadi lebih kecil masih dapat terjadi. Selain itu, mungkin juga terjadi perubahan ulang jadwal untuk menghasilkan solusi yang lebih lengkap.

6. Construction Phase

Construction Phase ialah tahapan melaksanakan pengujian pada komponen sistem secara individu dan sistem secara keseluruhan. Tujuan dari tahap ini adalah :

- Membangun dan menguji sistem yang memenuhi business requirement dan spesifikasi desain.
- Mengimplementasikan penghubung antara sistem baru dan sistem lama, termasuk instalasi dari software yang dibeli atau disewa.

Pada tahap ini dilakukan konstruksi basis data, program aplikasi, dan penghubung antara sistem dan pengguna. Beberapa dari komponen ini telah ada sebelumnya. Setelah dilakukan pengujian, maka sistem dapat mulai diimplementasikan.

7. Implementation Phase

Implementation ialah menerapkan hasil rancangan yang telah disusun sedemikian rupa ke dalam sistem perusahaan untuk mendapatkan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Input dari tahap ini adalah sistem fungsional dari tahap konstruksi. Analisis harus mampu menyediakan transisi yang sederhana dari sistem lama ke sistem baru dan membantu pengguna menghadapi masalah utama saat mulai menggunakan sistem baru. Selain itu, analisis harus melatih pengguna, menuliskan cara-cara penggunaan manual, menginput file dan basis data, dan melakukan tes akhir. Pengguna sistem akan memberikan

feedback bagi tim proyek sebagai masalah baru dan isu baru. *Output* dari tahap ini adalah sistem operasional yang akan memasuki tahap operasi dan pendukung dalam siklus hidup perusahaan.

8. Operation and Support Stage Phase

Sistem pendukung : pendukung teknis berkelanjutan bagi para pengguna, seperti kebutuhan *maintenance* untuk memperbaiki kesalahan, penghilangan, dan kebutuhan-kebutuhan baru. Aktivitas-aktivitas dalam sistem pendukung :

- *Assisting users* : tak peduli seberapa baiknya pelatihan yang diberikan pada pengguna, pasti tetap akan ada kebutuhan asistensi tambahan bagi para pengguna terutama saat muncul masalah baru, muncul tambahan pengguna, dan lain-lain.
- *Fixing software, defects* : memperbaiki kesalahan-kesalahan yang muncul saat operasional maupun pengujian.
- *Recovering system* : kegagalan sistem dapat menyebabkan terjadinya kehilangan atau '*crash*' data yang memerlukan perbaikan pada sistemnya seperti pemasukan ulang file basis data dan *restart* ulang sistem.
- *Adapting the system to new requirements* : kebutuhan yang selalu berkembang menimbulkan kebutuhan akan perbaikan berkelanjutan dalam sistem informasi agar sistem yang ada dapat terus mengikuti perubahan yang

sedang terjadi seperti munculnya kebutuhan bisnis baru, masalah teknis baru, atau kebutuhan teknologi baru.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Rancangan Sistem Logis

Rancangan sistem logis digunakan untuk memudahkan dalam membuat perancangan sistem. Dimana sistem tersebut akan digunakan untuk membantu mengembangkan sistem pihak Rumah Sakit dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

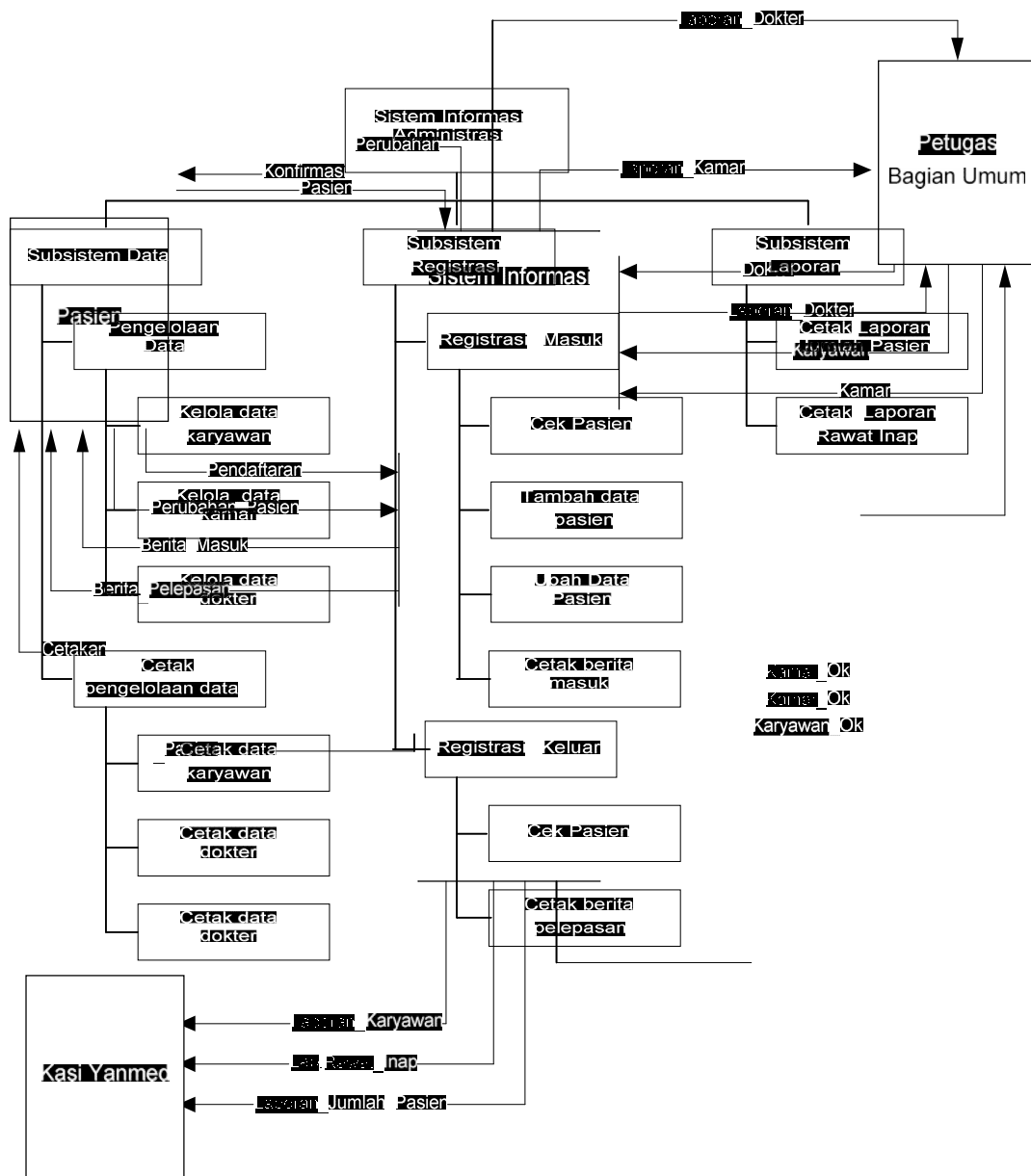
Model Proses Logis

Model proses digunakan untuk mengelola dan mendokumentasikan struktur dan aliran data melalui proses sistem dan atau logika, kebijakan, dan prosedur yang akan diimplementasikan oleh proses sistem.

Diagram Konteks Logis

Diagram konteks merupakan diagram level tertinggi dari DFD. Entitas yang berhubungan dengan sistem informasi administrasi pada Rumah Sakit Permata Bekasi yaitu entitas Pasien, entitas Petugas Bagian Umum, dan entitas Kasi Yanmed.

Berikut dibawah ini adalah gambar Diagram Konteks dari sistem informasi administrasi pada Rumah Sakit Permata Bekasi :

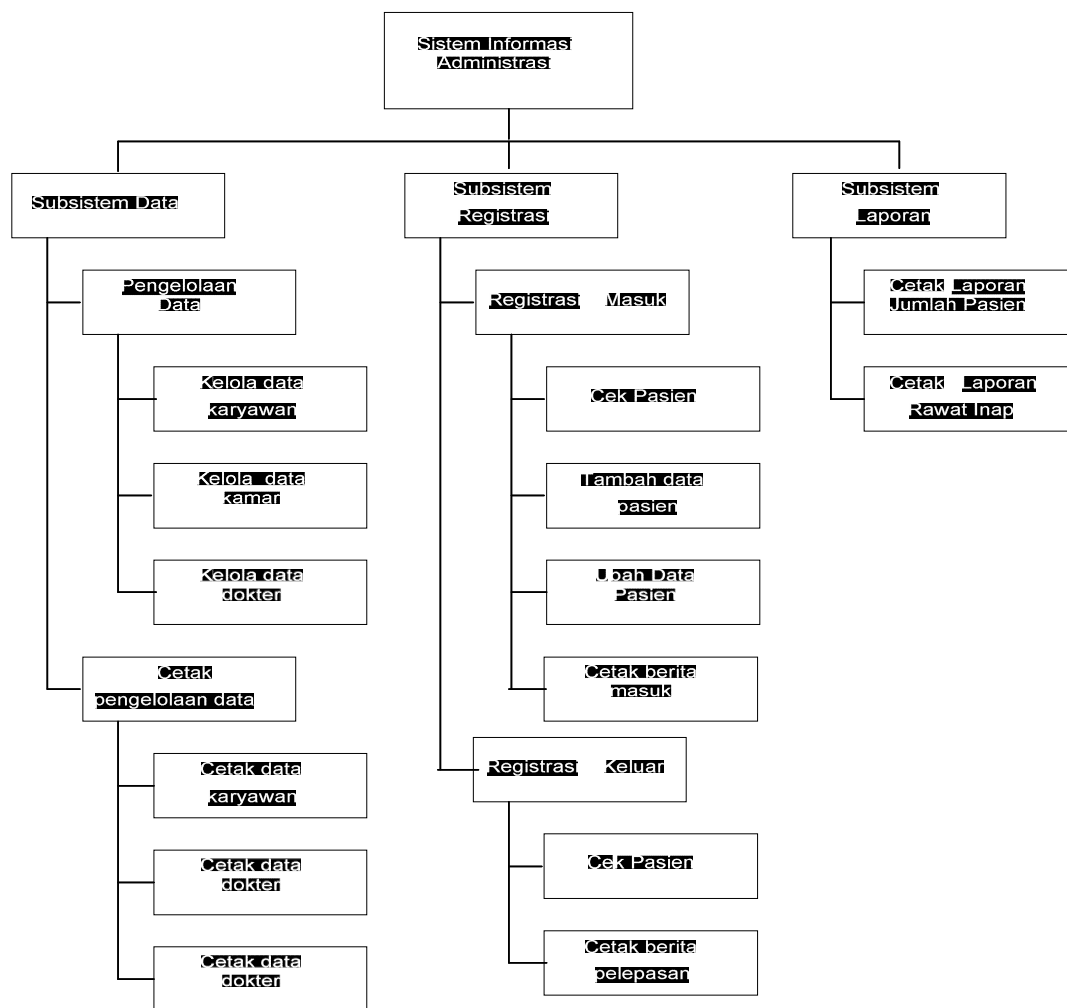


Gambar 1. Diagram Konteks Logis

Diagram Dekomposisi Logis

Diagram dekomposisi digunakan untuk menguraikan sistem menjadi subsistem, proses, dan subproses komponennya. Oleh karena itu, sebelum merancang DFD yang

lebih rinci terlebih dahulu penulis merancang diagram dekomposisi untuk memudahkan dan memisahkan proses, sistem, dan subproses agar lebih mudah.



Gambar 2. Diagram Dekomposisi Logis

Diagram Aliran Data Subsistem dan Sistem Logis

Diagram sistem merupakan gabungan dari diagram aliran data kejadian, dan diagram subsistem merupakan diagram rinci dari diagram subsistem dan diagram aliran data kejadian.

Diagram Sistem

Diagram sistem terdiri dari 6 proses yakni proses 1.1 Pengelolaan Data dan proses 1.2

Cetak Pengelolaan Data yang berhubungan langsung dengan entitas Petugas Bagian Umum. Proses 2.1 Registrasi Masuk dan proses 2.2 Registrasi keluar yang berhubungan langsung dengan entitas Pasien dengan membaca *data store* pasien. Proses 3.1 Laporan Jumlah Pasien dan proses 3.2 Cetak Laporan Rawat Inap yang berhubungan langsung dengan entitas Kasi Yanmed.

Model Data Fisik

Model data terbagi menjadi dua yaitu : Struktur Data dan Relasi Antar Tabel yang akan digunakan untuk menjelaskan data yang akan dipakai dalam tabel atau perancangan sistem.

Struktur Data

Struktur data terdiri dari elemen–elemen

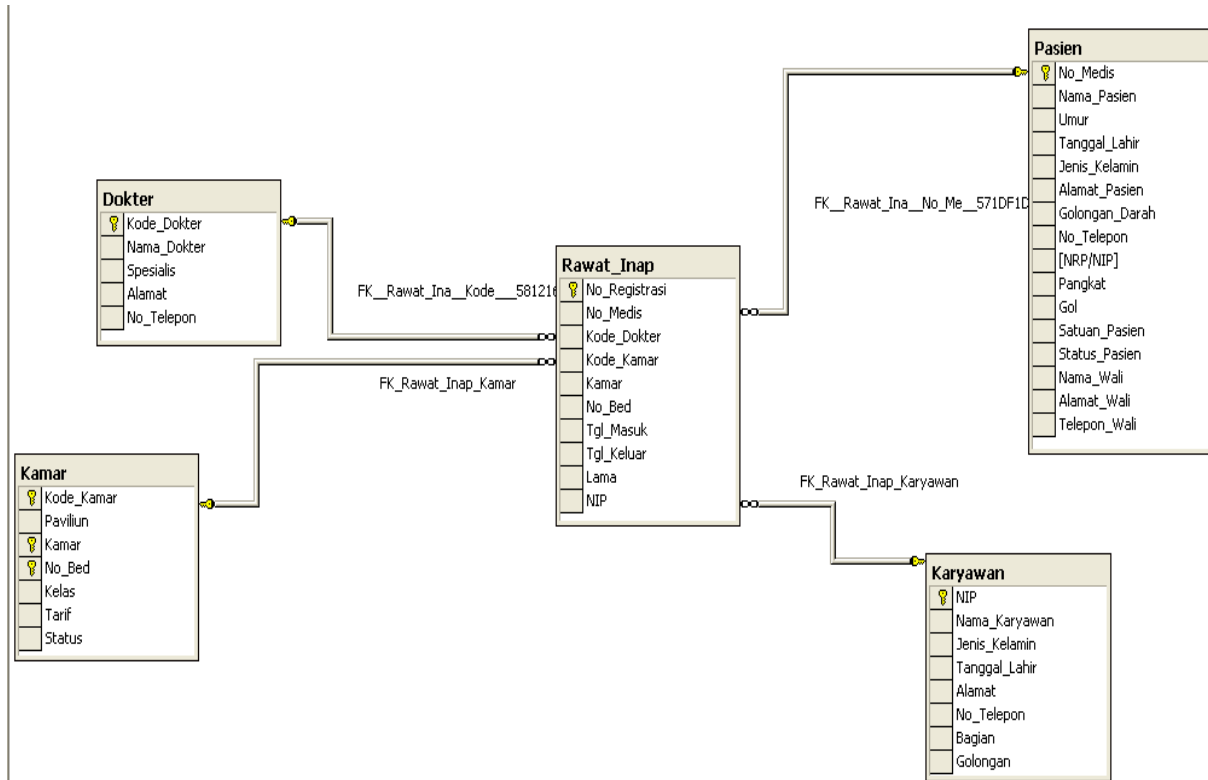
data yang disebut dengan item data sehingga secara prinsip struktur dari data dapat digambarkan dengan menyebutkan nama dari item – item datanya. Selain nama dari item data juga diperlukan informasi lainnya dari struktur data seperti misalnya informasi tentang apakah item data tersebut pasti ada atau hanya bersifat optional.

1. Nama aliran data : *Form1*:Pasien
Sumber : Entitas Petugas Perawat
Tujuan : Proses 1.1
Struktur data : MedRec + Nama_Karyawan + Jenis_Kelamin + Tanggal_Lahir + Alamat + No_Telepon + Bagian + Golongan
2. Nama aliran data : *Form2*:Kamar
Sumber : Entitas Petugas Perawat
Tujuan : Proses 1.1
Struktur data : Kode_Kamar + Kamar + No_Bed + Kelas + Tarif + Status
3. Nama aliran data : *Form3*:Dokter
Sumber : Entitas Petugas Perawat
Tujuan : Proses 1.1
Struktur data : Kode_Dokter + Nama_Dokter + Spesialis + Alamat + No_Telepon
4. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Dokter
Sumber : Proses 1.2
Tujuan : Entitas Petugas Perawat
Struktur data : Kode_Dokter + Nama_Dokter + Spesialis + Alamat + No_Telepon
5. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Kamar
Sumber : Proses 1.2
Tujuan : Entitas Petugas Perawat
Struktur data : Kode_Kamar + Kamar + No_Bed + Kelas + Tarif + Status
6. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Pasien
Sumber : Proses 1.2
Tujuan : Entitas Kasi Yanmed
Struktur data : MedRec + Nama_Pasien + Jenis_Kelamin +

- Tanggal_Lahir + Alamat + No_Telepon +
Bagian + Golongan
7. Nama aliran data : *Form4:Registrasi*
Sumber : Entitas Pasien
Tujuan : Proses 2.1
Struktur data : MedRec + Nama_Pasien + Umur +
Tanggal_Lahir + Jenis_Kelamin +
Alamat_Pasien + Golongan_Darah +
No_Telepon + [NoKTP] + Pangkat + Gol +
Satuan_Pasien + Status_Pasien + Nama_Wali
+ Alamat_Wali + No_Telepon_Wali
8. Nama aliran data : Cetakan:Kartu_Pasien
Sumber : Proses 2.2
Tujuan : Entitas Pasien
Struktur data : MedRec + Nama_Pasien + Umur +
Tanggal_Lahir + Jenis_Kelamin +
Alamat_Pasien + Golongan_Darah +
No_Telepon + [NoKTP] + Pangkat + Gol +
Satuan_Pasien + Status_Pasien
9. Nama aliran data : *Form5:Registrasi*
Sumber : Entitas Pasien
Tujuan : Proses 2.1
Struktur data : No_Registrasi + No_Medis + Nama_Pasien +
Kode_Dokter + Nama_Dokter + Kode_Kamar +
Kamar + No_Bed + Tgl_Masuk + Jam_Masuk +
Tgl_Keluar + Jam_Keluar + Lama
10. Nama aliran data : Surat:Berita_Masuk
Sumber : Proses 2.1
Tujuan : Entitas Pasien
Struktur data : No_Medis + Nama_Pasien + Umur +
Jenis_Kelamin + Alamat_Pasien + [NRP/NIP]
+ Pangkat + Gol + Satuan_Pasien +
Tanggal_Masuk + Paviliun + Nama_Dokter
11. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Jumlah_Pasien
Sumber : Proses 3.1
Tujuan : Entitas Kasi Yanmed
Struktur data : No_Registrasi + No_Medis + Nama_Pasien +
Jenis_Kelamin + Alamat_Pasien + No_Telepon +
Tanggal_Masuk
12. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Jumlah_Pasien
Sumber : Proses 3.1
Tujuan : Entitas Kasi Yanmed
Struktur data : No_Registrasi + No_Medis + Nama_Pasien +

Jenis_Kelamin + Alamat_Pasien + No_Telepon + Tanggal_Masuk

13. Nama aliran data : Cetakan:Laporan_Rawat_Inap
 Sumber : Proses 3.2
 Tujuan : Entitas Kasi Yanmed
 Struktur data : No_Registrasi + No_Medis + Kode_Dokter + Kamar + No_Bed + Tanggal_Masuk + Tgl_Keluar



Gambar 6. Relasi antar Tabel

Relasi antar Tabel

Relasi antar tabel berfungsi untuk menjelaskan hubungan tabel yang satu dengan yang lainnya.

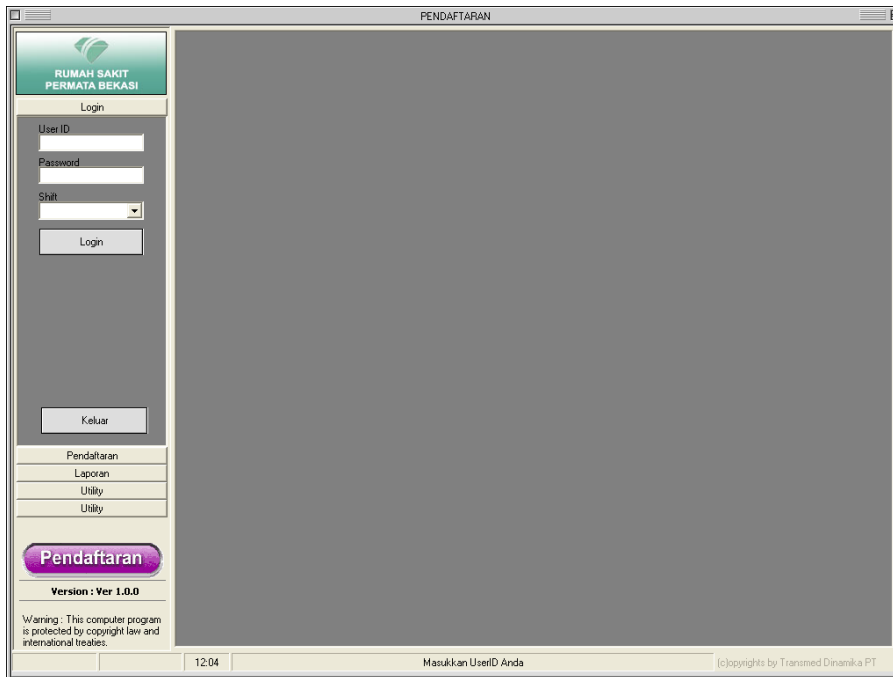
Rancangan antar Muka

Rancangan antar muka dirancang setelah membuat logika dari program yang akan dibuat. Dimana rancangan antar muka ini digunakan untuk menginput, menampilkan

serta berbagai fungsi-fungsi lainnya.

Form Login

Form login merupakan pintu gerbang utama untuk menjalankan aplikasi ataupun program. Dimana form ini nantinya digunakan sebagai otoritas bagi user, sehingga user dengan password tertentu hanya dapat menjalankan menu yang telah disediakan.

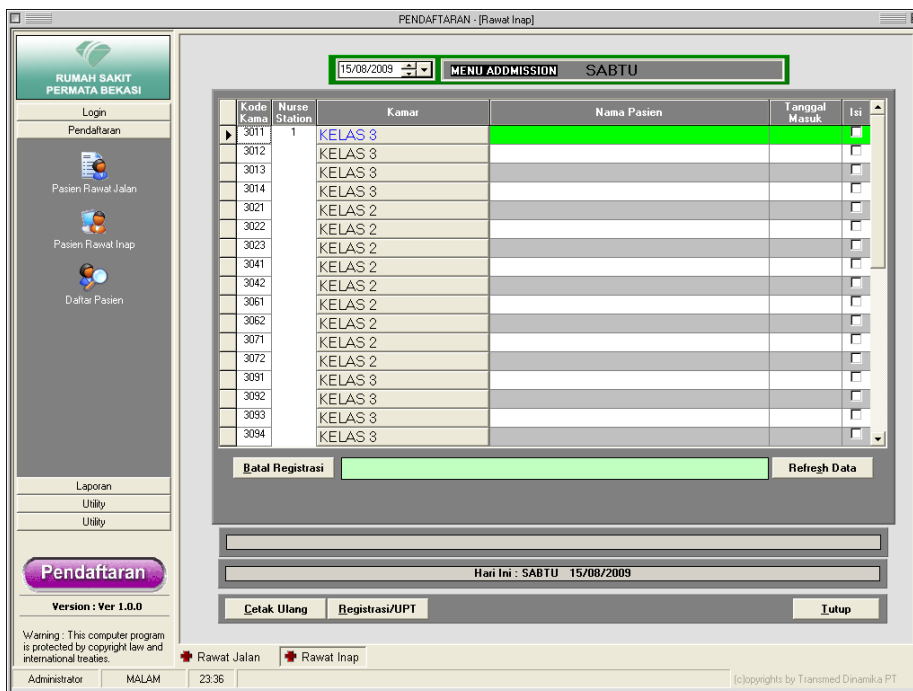


Gambar 7. Form Login

Form Menu

Setelah menginput melalui *form login* maka *form menu* akan tampil. Dimana dengan *form* ini semua aktivitas dikendalikan

di sini. *Form menu* berfungsi untuk menampilkan *form-form* lain melalui fungsi menu.



Gambar 8. Form Menu

Form Registrasi Pasien Rawat Inap

Halaman ini hanya tersedia untuk petugas administrasi rawat inap bagian yang dapat mengisi setiap data pasien yang akan dirawat. Pada form ini petugas

bagian administrasi rawat inap penambahan, data pasien yang akan melakukan kegiatan operasional.

Kode Kama	Nurse Station	Kamar	Nama Pasien	Tanggal Masuk	Isi
3011	1	KELAS 3			<input checked="" type="checkbox"/>
3012		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3013		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3014		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3021		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3022		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3023		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3041		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3042		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3061		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3062		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3071		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3072		KELAS 2			<input type="checkbox"/>
3091		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3092		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3093		KELAS 3			<input type="checkbox"/>
3094		KELAS 3			<input type="checkbox"/>

Gambar 9. Form Pengelolaan Data

Form Registrasi Rawat Inap

Halaman ini hanya tersedia dan dapat diakses oleh petugas pendaftaran. Pada halaman ini untuk penambahan data pasien rawat inap yang masuk. Setelah semua

data terisi dengan lengkap lalu petugas dapat menyimpannya dengan menekan tombol simpan.

PENDAFTARAN

Registrasi/Pesan Kelas

RUMAH SAKIT PERMATA BEKASI

Login

Pendaftaran

Pasien Rawat Jalan

Pasien Rawat Inap

Daftar Pasien

Laporan

Utility

Utility

Pendaftaran

Version : Ver 1.0.0

Warning : This computer program is protected by copyright law and international treaties.

16/08/2009

No. Registrasi: RI0908160011	Nama: SUPRATMA, TN
No. RM: 00000010	Telpon: 2345678
Nama / Alamat Pasien AUVETA RIZKY PRATAMA, AN	Alamat xxxxx
PERMATA LEGENDA BLOK K.11/16	Hubungan: suami
Perkiraan Tindakan / Partus	No. KTP: 1234567890123
Tgl. Perkiraan Tindakan / Partus 16/08/2009 Bulan: Agustus	Pekerjaan: LAIN-LAIN
Usia Kehamilan: 0 Minggu	Keterangan:
Kelas: KELAS 1	Customer
Dokter:	

Cetak

Rawat Inap

Administrator MALAM 01:16 (c)copyrights by Transmed Dinamika PT

Gambar 14. Form Registrasi Masuk

Form Pencarian

Form ini digunakan untuk mencari data dokter, data pasien yang melakukan rawat

inap, data kamar, dan data karyawan yang diperlukan.

NS Rek. Yg Lalu P. Rekening Transaksi Utility Laporan SKK Keluar

Transaksi Rawat Inap

Nurse Station : PERAWATAN ANAK CARI

No. Bed	No. RM	No. Registrasi	Nama Pasien	Tgl. Masuk	Dokter Visit	Pelayanan
311B						
▶ 356	F050016	RI0801160012	GREGORIUS BUDI BAGUS J AN	16/01/2008	ARIES SOEBARDI, DR	KESEHATAN ANAK
356Z						
359	F050064	RI0801170015	IVANNA DELICIA AN	17/01/2008	JIMMY PASAT, DR	KESEHATAN ANAK
359Z						
361A	F050088	RI0801180014	M SULTAN PUTRA PERMANA AN	18/01/2008	SUMINTA, DR	KESEHATAN ANAK
361B	F001620	RI0801150016	FAJRIL ADIPRANA AN	15/01/2008	ADMILLER YAHYA, DR	KESEHATAN ANAK
361C						
361X						
361Y						
361Z						
362A						
362B	F031426	RI0801190004	PUTRI SHYAFIRA AN	19/01/2008	JIMMY PASAT, DR	KESEHATAN ANAK
362Y						

Penjamin : EQUITY LIFE INDONESIA PT Titip Kamar Rencana Pulang : 20/01/2008 12:30:00

Lihat Rincian Refresh Kosongkan Kamar Batal Ksngkan Kmr Pindah Kamar Keluar

administrator PAGI 16:21 Copyrights by HIS 17/11/2006

Gambar 16. Form Pencarian

Form Pengelolaan Data Kamar

Halaman ini hanya tersedia untuk petugas administrasi bagian umum yang dapat mengisi setiap data yang dibutuh-

kan. Pada halaman ini petugas bagian umum penambahan, penghapusan, merubah data kamar.